BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat pengembalian aktiva (ROA) dan tingkat suku bunga indonesia (SBI) terhadap harga saham pada Perusahaan Keramik, Kaca, dan Porselen yang listing di BEI periode 2008-2013, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata- rata Tingkat Pengembalian Aktiva (ROA) pada sub sector keramik, porselen, dan kaca yang terdaftar di BEI periode 2008- 2013 mengalami fluktuasi. Semakin meningkatnya pertumbuhan property di Indonesia maka akan meningkatkan juga kebutuhan akan keramik, sehingga akan membantu perusahaan terus berkembang. Selain itu kebutuhan kaca otomotif juga semakin banyak dengan berkembangnya otomotif di Indonesia yang menggunakan kaca lokal. Hal ini akan meningkatkan laba dan asset perusahaan. Namun pada beberapa periode ada perusahaan yang nilai ROAnya rendah yaitu PT. Inti Keramik Alamasri tahun. Hal ini disebabkan penurunan asset yang terjadi oleh penurunan persediaan barang jdi dan penurunan piutang usaha pihk ketiga.
2. Tingkat Suku Bunga SBI pada periode 2008-2013 cenderung menurun. Hal ini merupakan sinyal yang baik untuk investor berinvestasi di pasar modal. Kebijakan yang di Buat oleh BI ini tentu akan menumbuhkan pasar modal di Indonesia. Selain investor, perusahaan juga diuntungkan dengan

menurunnya tingkat SBI ini yang dapat menaikkan harga sahamnya karena banyaknya permintaan. Tingkat suku bunga tinggi pada tahun 2008, SBI meningkat karena terkena imbas dari krisis ekonomi dunia yang dialami Amerika Serikat. Tahun 2013 juga SBI naik 1,75% dari tahun 2012 menjadi 7,5%, hal ini disebabkan defisitnya neraca perdagangan Indonesia.

3. Harga saham tertinggi selama periode 2008-2013 pada perusahaan sub sector Keramik, Porselen, dan kaca yang terdaftar di BEI adalah PT. Arwana Citra Mulia, pada tahun 2011. Besarnya Harga saham ini karena kinerja perusahaan yang baik sehingga invetor melirik perusahaan tersebut. Harga saham terrendah dimiliki oleh PT. Keramik Indonesia Assosiasi tahun 2010.
4. Secara simultan tingkat pengembalian aktiva (ROA) dan tingkat suku bunga (SBI) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 32,2% terhadap harga saham pada Perusahaan Keramik, Kaca, dan Porselen yang listing di BEI periode 2008-2013, sedangkan sebanyak 67,8% sisanya merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

   Jika dilihat secara parsial:

   a) Secara parsial tingkat pengembalian aktiva (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Keramik, Kaca, dan Porselen yang listing di BEI periode 2008-2013 dengan kontribusi pengaruh parsial yang diberikan sebesar 31,4%.

b) Secara parsial tingkat suku bunga indonesia (SBI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Keramik, Kaca, dan Porselen yang listing di BEI periode 2008-2013.

c) Secara simultan Tingkat Pengembalian Aktiva (ROA) dan Tingkat Suku Bunga Indonesia berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yangberkaitan maupun pihak lainnya mengenai Tingkat Pengembalian Aktiva (ROA), Tingkat Suku Bunga Indonesia, dan Harga Saham, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu memperhatikan peningkatan tingkat laba dan asset agar Tingkat Pengembalian Aktiva (ROA) dapat meningkat terus setiap periode. Memperkuat penjualan domestic dan luar negeri merupakan strategi yang baik agar perusahaan lebih berkembang.
2. Tingkat suku bunga SBI mempengaruhi minat investor untuk menanamkan dananya. Investor tidak menyukai tingkat suku bunga yang tinggi karena akan mengurangi profitabilitas perusahaan dan mengurangi keuntungan yang akan didapat investor.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian yang sama dengan unit analisis yang berbeda agar diperoleh hasil dan teori yang lebih baik.